

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 Majalah

Kata majalah berasal dari kata Arab “majallah”. Demikian pula kata *magazine* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa yang sama, yaitu “mahazine” yang semula berarti ‘gudang’, tetapi kemudian diartikan sebagai ‘gudang pengetahuan’. Istilah ini di negara Arab sendiri lebih populer dengan sebutan *majallah* daripada *mahazine*.

Majalah pertama yang terbit di dunia adalah “The Review”, diterbitkan pada tahun 1704 oleh Daniel Defoe (1659-1731), wartawan dan sastrawan Inggris yang terkenal dengan cerita Robinson Crusoenya. Media penyalur aspirasi politik itu terbit secara tetap seminggu sekali selama sembilan tahun. Pada saat “The Review” berumur 5 tahun, muncullah majalah “The tattler” juga di Inggris yang diterbitkan oleh Sir Richard Steele. Majalah kedua ini beredar tiga kali seminggu sejak tahun 1709 sampai tahun 1711 dan merupakan majalah pertama yang menjual halamannya untuk iklan. Di Amerika Serikat majalah baru terbit sekitar 1741.

Majalah pertama yang terbit di Indonesia adalah *Verhandeligen Van Het Bataviaasche Genootschap Van Kunstenen Wetenschappen* pada tahun 1879 di Batavia. Sejak itu hingga pada tahun 1980-an telah terbit 4000 nama majalah. Menurut hasil inventarisasi *Pertumbuhan dan Perkembangan Pers Nasional 1989*, di Indonesia terdapat 0sekitar 150 nama majalah yang berbeda-beda, terdiri

atas majalah-majalah mingguan, dwimingguan, bulanan, dwibulanan, dan triwulan, dan kebanyakan majalah-majalah tersebut terbit di Jakarta.

Mulai tahun 1960-an, kehadiran majalah selain mengarah kepada pelayanan kebutuhan masyarakat juga diarahkan kepada khalayak yang lebih khas apakah karena gaya hidup mereka (psikografis), maupun karena perbedaan demografis (Liliweri,1991:11).

### 2.1.1 Pengertian Majalah ✓

Majalah yang dimaksud adalah (sebuah) penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan isinya tidak menampilkan pemberitaan atau sari berita, melainkan berupa artikel, atau bersifat pembahasan yang menyeluruh dan mendalam (Kurniawan Junaedhi,1995:XIII).

Menurut Iskandar (1990:42), majalah didefinisikan sebagai suatu penerbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini yang membahas berbagai aspek kehidupan. Lazimnya berjilid, sampul depannya dapat berilustrasikan foto, gambar atau lukisan, tapi dapat pula merupakan daftar isi atau artikel utama.

Secara umum De Fleur dan McQuail mengatakan bahwa pengertian majalah, adalah:

Generally, a magazine is published less frequently than a newspaper. It also manufactured in a different format, usually on better quality paper, bound, rather than just folder and with some of cover. To these differences in form, we examine differences in the functions and audiences magazines. Because they're published less oftent han newspaper, magazine can look into issue and situation more carefully (De Fleur and Mc Quail,1976:181).

Umumnya, frekuensi publikasi majalah lebih sedikit bila dibandingkan dengan surat kabar. Format hasilnya biasanya hadir dalam kertas yang kualitasnya lebih baik, tidak hanya sekedar dibungkus dengan sampul yang sekadarnya. Merujuk pada perbedaan bentuk ini, didapati perbedaan-perbedaan menyangkut fungsi dan audiensi majalah. Karena waktu publikasinya yang lebih jarang dibanding surat kabar, majalah melihat suatu permasalahan dan situasi lebih mendalam.

Dibanding surat kabar, majalah mempunyai kesempatan lebih luas untuk mengupas dan membahas suatu permasalahan. Selain karena jumlah halamannya yang lebih banyak juga masa terbitnya berkala (mingguan, dwimingguan, trimingguan atau bulanan) sehingga pengelola majalah mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengolah informasi. Majalah (magazine istilah bahasa Inggrisnya) merupakan *a general storehouse*. Artinya gudang isi umum, karena isinya yang beraneka ragam.

Ciri-ciri majalah yang membedakannya dengan surat kabar adalah:

1. The magazine exist to inform, entertain, and influence it's readers editorially.
2. Magazine never appear more frequently than once a week, thus they have more time to dig into issue and situations than the daily newspaper, and consequently they have a better opportunity to bring events into focus and interpret their meaning.
3. They magazine with it's more durable cover and bound pages, has a semi permanence the newspaper locks. Magazine often are kept around at home for years, or passed from hand to hand.
4. It is valid to state that magazine howmuch better opportunity than newspaper to serve as thought full interpreters and analyst of event and trends (Emery,1979:240).

- (1. Majalah memiliki fungsi memberi informasi, menghibur, dan mempengaruhi pembacanya.
- (2. Majalah tidak pernah muncul lebih dari sekali setiap seminggu, sehingga memiliki tenggang waktu yang lebih lama untuk menggali isu-isu dan situasi. Konsekuensinya, majalah memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menyajikan isi dan ulasan yang lebih terperinci dan mendalam.
- (3. Majalah memiliki sampul yang tahan lama dan halaman-halaman yang terjilid. Dapat disimpan selama beberapa tahun atau berpindah-pindah dari satu tangan ke tangan lain.
- (4. Majalah memiliki kesempatan lebih besar dibandingkan surat kabar untuk menginterpretasikan dan menganalisis kejadian dan trend secara terperinci.

Kelebihan majalah dibanding surat kabar, membuat para penerbit majalah bersaing untuk menarik minat baca baik melalui tulisan-tulisannya maupun dari segi penampilan fisik majalah. Menarik perhatian dan minat baca merupakan hal penting yang harus diperhatikan bagi penerbit media cetak jika ingin sukses di pasaran sebagaimana yang diuraikan oleh Dandi Sudiana (1985:49) Menarik perhatian adalah usaha pertama-tama mengawali suatu proses komunikasi. Hal ini penting sebab dengan tidak tertariknya pihak yang dituju (audience) jangan berharap akan terjadi proses komunikasi.

Majalah lebih jauh menspesialisaikan produk-produknya untuk menjangkau konsumen tertentu. Setiap majalah umumnya mempunyai jumlah pembaca yang jauh lebih sedikit dibanding surat kabar. Kelebihan majalah mampu menemani pembaca dengan menyajikan cerita atas berbagai kejadian dengan tekanan pada unsur menghibur atau mendidik (Kasali,1991:108).

### 2.1.2 Jenis Majalah ✓

Jenis-jenis majalah dapat dibedakan atas dasar frekuensi penerbitan, khalayak pembaca, segmen demografis (secara demografis, psikografis) dan dari segi kebijakan editorial. Diuraikan sebagai berikut :

#### - Frekuensi Penerbitan

Majalah di Indonesia umumnya terbit mingguan, dwimingguan, tigamingguan, perbulan bahkan triwulan.

#### - Khalayak Pembaca

Dibagi atas tiga jenis, pertama, majalah konsumen yaitu majalah yang diarahkan pada konsumen yang akan langsung membeli barang-barang yang dikonsumsi. Kedua, majalah bisnis, yaitu majalah yang ditujukan untuk kepentingan kalangan bisnis. Ketiga, majalah pertanian, merupakan majalah yang ditujukan untuk para pengusaha agrobisnis dan petani.

#### - Segmen Demografis

Misal, anak-anak, remaja, pria (wanita), wanita dewasa, pria dewasa.

#### - Kebijakan Editorial

Dibedakan majalah berita, majalah umum, wanita, bisnis, dan special interest (Kasali,1991:111).

Pembagian jenis majalah menurut Ensiklopedia Indonesia (1987:2094), dibedakan sebagai berikut :

#### 1. Menurut kala terbitnya :

- Majalah mingguan
- Majalah tengah halaman

- Majalah bulanan
- Majalah dwimingguan

2. Menurut pengkhususan isinya :

- Majalah berita
- Majalah wanita
- Majalah remaja
- Majalah olahraga
- Majalah sastra
- Majalah ilmiah

Menurut isinya berdasarkan contoh yang terbit di Indonesia, terdapat dua jenis yakni :

1. Majalah umum, yaitu majalah yang memuat karangan politik, kebudayaan, fiksi, karangan-karangan pengetahuan umum, karangan-karangan yang menghibur, gambar-gambar, olahraga, film, seni, dan lain-lain.
2. Majalah khusus, yaitu majalah yang hanya memuat karangan-karangan mengenai bidang khusus, seperti majalah anak-anak, majalah bisnis, majalah budaya, majalah dinding, majalah film, majalah hiburan, majalah humor, majalah ilmiah, majalah keagamaan, majalah keluarga, majalah khas, majalah mode, majalah olahraga, majalah remaja, sari tulisan sastra, dan majalah wanita.

## 2.2 Majalah Remaja

Pada awal dekade tahun 1970-an, Indonesia dalam keadaan segar setelah melewati masa peralihan. Sebuah generasi baru, yakni kaum remaja belasan yang

praktis tidak pernah mengalami pengalaman pahit di masa-masa sebelumnya, sedang mencoba menghirup udara segar di tengah suasana serba menjanjikan. Mereka adalah kaum remaja yang begitu akrab dengan sentuhan mode, cenderung konsumtif dan gandrung pada hal-hal yang berbau import termasuk dalam hal musik dan selera berbusana.

Remaja sebagai individu yang berada dalam fase pembentukan jati diri, membutuhkan beragam informasi demi memenuhi rasa keingintahuan mereka yang tinggi. Pertumbuhan media massa yang amat pesat menawarkan beragam informasi kepada masyarakat. Melalui media massa baik elektronik maupun media cetak, remaja pun dijejali beragam informasi tentu saja sesuai dengan latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi, sosial, budaya, informasi-informasi tersebut diseleksi demi memenuhi kebutuhan mereka.

Majalah remaja sebagai salah satu media informasi yang memang dikhususkan untuk para remaja, ternyata memiliki kekhasan dalam penyajian beritanya. Dapat dikatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam majalah ini bukanlah bahasa baku seperti yang diharapkan oleh para pakar bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dalam media ini adalah bahasa remaja, yaitu bahasa yang menurut mereka (para remaja) terkesan santai dan akrab, karena konsumennya adalah anak-anak yang sedang mengalami proses perubahan (dari anak-anak menuju dewasa), di mana mereka selalu menginginkan sesuatu hal yang baru, terkesan familier, dan tidak kaku.

### 2.2.1 Majalah Remaja Pra-Gadis

Sebelum majalah *Gadis* terbit, di pasaran telah dikenal sejumlah majalah remaja antara lain *Semangat*, *Sahabat Pena*, dan *Aktuil*. *Semangat* adalah sebuah majalah remaja yang berformat kecil, terbitan Penerbit Kanisius Yogyakarta sejak tahun 1970-an. Majalah ini diketahui pada tahun 1980-an sudah tidak terbit lagi.

Sedang *Sahabat Pena* adalah majalah bulanan yang terbit pertama kali sejak Agustus 1970. Penerbitnya, Perum Pos dan Giro. Setiap terbit, majalah remaja ini memuat artikel-artikel di seputar etiket, pergaulan dan pendidikan. Juga puisi, cerita pendek, cerita bersambung, kisah perjalanan, berita filateli, TTS, dan daftar sahabat pena dari dalam maupun luar negeri. Majalah ini diketahui masih terbit hingga tahun 1985.

Adapun *Aktuil* disebut-sebut sebagai majalah remaja paling populer sebelum *Gadis*. *Aktuil* diketahui terbit pertama kali pada tahun 1967 di Bandung dan mengklaim sebagai “majalah pop Indonesia” dan “majalah untuk kaum muda dan mereka yang berhati muda”. Setiap terbit, majalah ini menyajikan tulisan tentang dunia musik. Namun sebagian besar membahas tentang perkembangan musik dan musisi barat, baru sisanya mengungkapkan berita musik dan musikus Indonesia termasuk dangdut. Selain itu, *Aktuil* juga dikenal memuat cerpen, cerita bersambung dan ruang puisi mbeling. Yang juga dikenal dari *Aktuil* adalah gaya bahasa yang digunakannya, yang sangat urakan. Tulisan-tulisannya hampir selalu terdiri dari kalimat-kalimat panjang dan banyak menyelipkan jargon yang akrab di kalangan remaja. Kata-kata atau istilah asing sengaja tidak dicetak kursif (miring), seakan sudah dianggap sebagai kata yang sudah biasa di kalangan pembacanya.



Bahkan seringkali kalimat-kalimatnya terdiri dari bermacam bahasa: Inggris, Belanda atau bahasa daerah. Majalah ini berhenti terbit pada tahun 1977.

### 2.2.2 Majalah-Majalah Remaja Pasca - Gadis

Pada tahun 1975, PT Metro Pos, dari kelompok penerbit *Pos Kota*, ikut menerbitkan majalah remaja *Pos Muda Mudi*. Majalah remaja ini adalah perwujudan baru dari bentuk mingguan remaja bernama sama. Tapi umur majalah remaja itu juga tidak bertahan lama.

Tiga tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 4 Januari 1978, kembali kelompok penerbit Gramedia, yang sebelumnya gagal menerbitkan *Midi*, melemparkan produk terbarunya. *HAI* (singkatan dari Hiburan, Amal, dan Ilmu). Majalah *HAI* membidik kalangan siswa SLTP sebagai target pembacanya, dan mulai tahun 1988 *HAI* mengincar pangsa pasar remaja putra dengan semboyan “Bacaan Cowok Paten”.

Pada tahun yang sama juga muncul majalah kumpulan cerpen, *Anita*. Sesuai namanya, majalah kumpulan cerpen adalah majalah yang berisi sejumlah cerpen. Keunikannya, majalah-majalah ini diterbitkan tanpa perlu menggunakan Surat Ijin Terbit (SIT).

Tahun 1980, untuk mengantisipasi teguran departemen penerangan, pemimpin redaksinya menerbitkannya dengan menggunakan SIT yang pernah digunakan majalah anak-anak *Cemerlang*. Namanya pun berubah menjadi *Anita Cemerlang*. Sesuai dengan sembojannya, “Lambang Idola Para Gadis”, pangsa remaja yang dibidik majalah ini adalah remaja putri.

Masa kejayaan majalah ini diperoleh pada tahun 1986. Saat itu tirasnya mencapai angka 60 ribu eksemplar. Majalah ini bahkan sempat populer dan menjadi andalan serta wahana kreativitas bagi pengarang cerpen remaja di Indonesia. Banyak para pengarang yang kini menghiasi media massa di Indonesia, lahir pertama kali melalui majalah remaja ini. Terakhir, setiap terbit, majalah ini menyajikan sekitar 15 cerita pendek, dan lembaran non-fiksi yang diberi nama "Cita". Dengan formula isi seperti ini, *Anita Cemerlang* tampaknya punya keunggulan tersendiri dibanding majalah sejenis di pasaran.

Pertengahan tahun 1986, tujuh karyawan majalah *Gadis* yang melakukan eksodus, dan bergabung untuk menerbitkan majalah remaja baru bernama *Mode*. Sebelum menjadi majalah remaja, *Mode* adalah majalah bulanan fashion dan promosi yang diterbitkan oleh PT Mode Indonesia sejak tahun 1983. Majalah remaja ini terbit perdana pada pertengahan Oktober 1986. Dalam perkembangan berikutnya, majalah remaja ini dikenal karena kegiatan *below the line*-nya, berupa pemilihan *cover boy* dan *cover girl*.

Setelah lama tidak terdengar adanya orang menerbitkan majalah remaja, pada akhir Mei 1990 kelompok penerbit majalah *Mode*, menerbitkan majalah *Aneka Ria*. Majalah ini diterbitkan oleh Yayasan Penerbit Nasional Kurnia dengan tebal 98 halaman. Hampir sebagian besar isinya didominasi karya fiksi, baik berupa cerita pendek maupun novelet. Setiap terbit, rata-rata disajikan sekitar 7 - 8 cerita pendek. Rubrik andalannya: Kisahku, Kecantikan, Spesial, Mode, Zodiakmu, Psikopop, Yang Khas, Bugar, dan lain-lain.

Pada awal tahun 1993, *Kawanku*, sebuah majalah yang tadinya ditujukan untuk anak-anak berusia 10 - 13 tahun terbitan dari kelompok penerbit Gramedia, beredar dan mengklaim sebagai majalah untuk kalangan remaja tanggung. Kaum remaja yang menjadi *target audience* mereka adalah kelompok remaja yang pada saat itu lazim disebut kelompok Anak Baru Gede (ABG). Tentang sasaran pembaca majalah remaja itu, bisa ditilik dengan jelas melalui gambar sampulnya yang selalu menampilkan artis-artis dari kelompok umur tertentu yang punya penggemar di kalangan mereka. *Kawanku* memuat rubrik-rubrik cerita pendek, cerita bersambung, novelet, fashion, konsultan kecantikan di samping rubrik-rubrik khas seperti Trend, Go Still, Info, Tekno, dan lain-lain.

## 2.3 Majalah Gadis

Awal tahu 1970-an, bangsa Indonesia baru saja melalui masa peralihan yang tidak terlalu menyenangkan. Generasi baru kaum remaja muncul di permukaan menandai lahirnya suatu media sebagai ekspresi diri. Pasangan suami istri, Sofyan dan Pia Alisyahbana yang sukses dengan menerbitkan majalah wanita *Femina*, mananggapi peluang tersebut yang disepakati bernama *Gadis*, diterbitkan oleh PT. Gaya Favorit Press.

### 2.3.1 Sejarah Majalah Gadis

Pia memilih nama "*Gadis*", setelah mempertimbangkan nama-nama lain yang juga muncul yaitu Girl, Young, Miss. Pia Alisyahbana menghendaki nama yang meng-Indonesia. Lalu ada Nona, Uni, Pingkan, sampai munculnya sebutan

dari adik iparnya yang menyebut “*Gadis*”. Akhirnya nama “*Gadis*” yang dipilih, karena majalah remaja ini memang ditujukan untuk remaja putri.

Persiapan penerbitan majalah remaja itu dilakukan sejak akhir tahun 1973. Kantornya bersebelahan dengan kantor *Femina* di Jalan Kebon Kacang Raya. *Gadis* edisi perdana terbit awal Januari 1974 dan dinyatakan sebagai majalah remaja yang terbit tiga kali sebulan.

Pengasuh awal majalah itu terdiri dari atas:

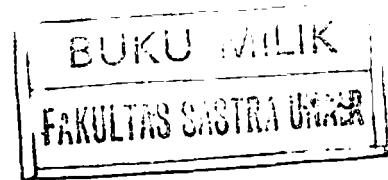
Pemimpin Umum	:	Sofyan Ali
Pemimpin Redaksi	:	Pia Alisyahbana
Wakil Pemimpin Redaksi	:	Maria Iskandar
Redaksi	:	Muharyo Ina Hadad Bunyamin W Anna Poyk Massie
Fotografer	:	Ali Said
Arts dan Ilustrator	:	Si Jon
Layout	:	Priyanto Hapsoro
Pembantu Khusus	:	Ennie Emon
Bagian Iklan	:	Nuniek Kardjono

Kertas sampul digunakan dari jenis *Mecanic Coated 80* gram. Jumlah halamannya 48 halaman. Dicitak dengan dua warna (*spot color*) bukan berwarna (*full color*). Pada masa awal penerbitannya, *Gadis* sampul majalah ini adalah *Gadis* berusia belasan yang bukan model profesional, sesuatu yang tidak biasa di

waktu itu. Namun yang jelas, *Gadis* model itu dipilih dari kalangan *Gadis* baik-baik, dengan pengertian seorang siswi, punya prestasi atau sedikit-sedikitnya tidak memiliki citra negatif, dan datang dari keluarga baik-baik.

Rubrik-rubriknya antara lain:

- Percikan
- Mengapa Saya Pak Dokter
- Dear Airin
- Idiih Malu Deh!
- Tangan Cekatan
- Mode
- Kecantikan
- Cerpen
- Cerita bersambung
- Puisi
- Musik
- Film



Menurut pemimpin redaksinya, majalah *Gadis* ditujukan untuk kalangan pembaca remaja putri berumur antara 15-19 tahun yang duduk di kelas III SMP sampai kelas III SMU. Gaya penyajian yang dipilih adalah santai dan familier. Bahasa yang digunakan umumnya terdiri dari kata dan kalimat yang santun. Sifat atau karakter komunikasi *Gadis*, digambarkan dengan pemuatan komik strip *Ponytail* karya Lee Holley yang tampil sejak edisi no.23 terbitan 24 September

1974. Tokoh komik itu adalah seorang *Gadis* centil, berusia belasan tahun yang cenderung agresif.

Tiras perdana majalah *Gadis*, 50.000 eksemplar. Pada tahun 1977, tirasnya sudah mencapai angka 90.000 eksemplar ketika majalah remaja ini mengadakan Pemilihan Putri Indonesia. Kepopuleran majalah ini semakin meningkat, ketika sejak tahun 1978 bekerja sama dengan majalah wanita *Femina* mengadakan lomba Perancang Mode (LPM) – sejumlah perancang busana dan peragawati tersohor di dekade tahun 1980-an, seperti Ghea Sukasah, Biyan, Itang Yunas, dan Okky Asokawati umumnya dikenal pertama kali melalui peristiwa ini.

Dalam perkembangannya kemudian, *Gadis* bahkan terbukti berhasil mengukuhkan diri sebagai *market leader* di kelasnya selama hampir dua dekade.

### 2.3.2 Majalah *Gadis* Sekarang

Majalah *Gadis* dengan 21 rubriknya muncul secara rutin sebagai majalah sepuluh harian yang terdiri atas rubrik-rubrik sebagai berikut :

#### 1. Bintang Sampul

Merupakan rubrik yang memberikan informasi mengenai identitas model yang menjadi pengisi sampul muka pada edisi tersebut. Informasi dalam bentuk feature meliputi prestasi, tempat tinggal, prestasi di sekolah dan di luar sekolah, tinggi/berat badan, hobby, tempat/tanggal lahir, idola, sekolah, dan lain sebagainya

#### 2. Kata Zodiak

Berisikan ramalan bintang yang berlaku sesuai kala terbit Majalah *Gadis*,

meliputi situasi, kondisi psikologis individu, keuangan, asmara, dan kesehatan.

### 3. Obrolan

Berbentuk karikatur yang menyoroti sisi kehidupan remaja yang sedang menjadi topik khusus bagi remaja. Misalnya mengenai remaja yang banyak menggunakan telepon selular. Pesan yang disampaikan berupa sindiran halus. Hadir dalam topik yang beragam.

### 4. Surat-surat

Menampilkan surat-surat yang dikirimkan oleh pembaca majalah *Gadis* yang telah diseleksi lebih dahulu. Menampilkan pertanyaan seputar idola remaja, ataupun mengomentari liputan yang dilakukan majalah *Gadis*.

### 5. Psikologi

Merupakan rubrik-rubrik yang berisikan artikel-artikel seputar isu-isu sosial budaya yang mempengaruhi kehidupan psikologis remaja. Gaya bahasanya ringan dan tidak berkesan menggurui. Contoh: artikel berjudul “Intropeksi Dong!”

### 6. Tips

Rubrik yang menampilkan teknik-teknik praktis remaja. Sederhana dan mudah serta bertujuan meningkatkan kreativitas remaja. Seperti kreasi membuat bingkai foto dari kardus atau karton

### 7. Kado *Gadis*

Rubrik yang disponsori oleh beberapa produk, misalnya perusahaan kaset, sepatu, produk kecantikan, dan *garmen*. Pembaca bisa mendapatkan produk tersebut secara gratis dengan terlebih dahulu mengirimkan potongan kupon dan

memenuhi syarat yang diminta seperti menjawab pertanyaan yang diajukan. Rubrik ini hadir dalam dua bagian. Pertama, yang menawarkan hadiah. Kedua, jawaban pemenang dari edisi sebelumnya.

#### 8. Fiksi

Menghadirkan karya-karya pemula ataupun pengarang fiksi remaja terkenal, juga karangan-karangan adaptasi yang bisa berupa cerita pendek ataupun percikan dengan tema yang variatif, horor, komedi, roman, dan detektif.

#### 9. Profil

Mengetengahkan kelompok musik, artis/aktor, atlit, penyanyi yang sedang menanjak karirnya ataupun yang sedang melakukan promosi terhadap kegiatan terbarunya.

#### 10. *Gadis* Nomer Depan

Informasi mengenai isi majalah *Gadis* edisi berikutnya untuk menarik perhatian pembaca agar membeli edisi mendatang tersebut.

#### 11. Musik

Rubrik ini mengetengahkan beragam perkembangan mengenai dunia musik nasional maupun internasional. Hadir pada setiap edisi edar dalam beberapa liputan yang berbeda. Meliputi teks lagu yang sedang menjadi lagu unggulan di tangga-tangga radio ibukota serta surat pembaca mengenai dunia musik.

#### 12. Asmara

Membahas seputar beragam problema asmara remaja. Meliputi hal-hal sederhana seperti bagaimana tanda-tanda bila lawan jenis menyukai seorang remaja putri.



### 13. Bintang

Menghadirkan artikel-artikel mengenai prestasi bintang-bintang baru di dunia hiburan, maupun bintang di bidang-bidang olah raga, atau yang populer di kalangan remaja. Bisa bintang dari dalam negeri ataupun dari luar negeri.

### 14. Film

Informasi mengenai resensi film tertentu dan merekomendasikan film-film tertentu yang cocok dikonsumsi remaja. Liputan seperti proses pembuatan film serta artikel mengenai aktor/aktris pemeran pada film tersebut.

### 15. Kecantikan

Rubrik ini menghadirkan beragam cara untuk merawat wajah, merias diri, yang dapat dilakukan dengan mudah dan sederhana. Dari hal ini diharapkan para pembaca tidak membiasakan diri pergi ke salon yang tentu saja membutuhkan biaya. Mengajak remaja untuk mandiri.

### 16. Top Pop

Liputan singkat mengenai informasi terbaru mengenai remaja maupun tokoh terkenal di kalangan remaja. Disampaikan secara singkat dan ringkas.

### 17. Mode

Rubrik mengenai mode pakaian, aksesoris, sepatu, dan tas. Biasanya bertema khusus dan tiap edisi menyetengahkan lebih dari satu tema. Selain itu terdapat tanya jawab mode, yaitu pembaca mengirimkan suratnya seputar permasalahan mode dan majalah *Gadis* akan menjawabnya dengan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Informasi mode dari para desainer terkenal juga hadir dalam rubrik ini.

**18. Hot Shot**

Mengupas berita terbaru mengenai sosok yang sedang menanjak popularitasnya di masyarakat yang berasal dari berbagai ragam profesi.

**19. Info**

Dibagi-bagi menjadi beberapa rubrik, yaitu ilmu pengetahuan, lingkungan, VIP, inovasi, misteri, dan praktis. Disini dibicarakan tentang berbagai hal. Contohnya: perkembangan teknologi dan isu lingkungan hidup.

**20. Televisi**

Berisikan program-program baru yang akan ditayangkan oleh 6 stasiun TV baik TV swasta maupun TV negeri.

**21. Uni Sayang**

Berupa pertanyaan-pertanyaan dari para pembaca tentang masalah seputar etiket, adik/kakak, orangtua, dan lain-lain. Majalah *Gadis* akan membantu memberikan penyelesaiannya.

Disamping 21 rubrik di atas, masih ada lagi rubrik yang tidak tetap pemunculannya dalam tiap edisi, yaitu: dua sisi, renungan, yang unik, kuis, ssst, trendi, liputan, dear ayu dan yang paten. Rubrik-rubrik tersebut hadir berselang-selang pada setiap edisi terbit.

Untuk pengasuh majalah ini, sejak pertama kali terbit sampai dengan usianya yang ke-25 telah mengalami beberapa kali pergantian, dan sampai saat ini pengasuhnya, terdiri atas :

Pemimpin Umum : Pia Alisyahbana

Pemimpin Redaksi : Dewi Dewo

- Wakil Pemimpin Umum** : **Widarti Gunawan**
- Pemimpin Perusahaan** : **Mirta Kartohadiprodjo**
- Wakil Pemimpin Perusahaan** : **Irwan SLT**
- Redaktur Pelaksana** : **Petty**  
**Isson Khairul**  
**Rosihan K. Nurdin**
- Redaktur Eksekutif** : **Ria HD**
- Karangan Khas dan Musik – Film**
- Redaktur Senior** : **Farich Ziat**  
**Anastasia AVI DT**  
**Tenik hartono**
- Redaktur Madya** : **Didin P. Ambardini**
- Redaktur** : **Ida Item**  
**Dian Bheno**  
**Menik RW**  
**Desiyanti**  
**Riana Kesuma Sari**
- Mode dan Kecantikan**
- Redaktur Madya** : **Ai Syarif**  
**Dwi Endryanti**
- Redaktur** : **Kirana D.A.**  
**Radot Marpaung**

<b>Fiksi</b>	<b>:</b>	<b>Farich Ziat</b>
<b>Artistik</b>	<b>:</b>	<b>Noor Semedi (Koordinator)</b> <b>Ujang Subiana</b> <b>Leonie S. Indrawan</b> <b>S. Aniesah</b> <b>Edwin Djuanda</b>
<b>Produksi</b>	<b>:</b>	<b>Sudirman</b> <b>Suhardi</b>
<b>Acara <i>Gadis</i></b>	<b>:</b>	<b>Anastasia Avi D.T.</b>
<b>Foto</b>	<b>:</b>	<b>Nani Bagus (Koordinator)</b> <b>M. Hasril Kisan</b> <b>Sonny B.S.</b> <b>Azmi</b> <b>Didiet Anindita</b> <b>Denny heriyanso</b> <b>Wijayanti K.</b> <b>Hary Subastian</b>
<b>Sekretariat</b>	<b>:</b>	<b>Eny Sudewi</b> <b>Dewi Ratna</b>
<b>Pembantu Khusus</b>	<b>:</b>	<b>Lucky Hendrawan</b>
<b>Iklan</b>	<b>:</b>	<b>Hapsari R. Kharis (Manajer Muda)</b> <b>Bunga D. Prihanto</b> <b>Lestari</b>

**Promosi** : **Poppy Rawani R (manajer)**  
**Hilman Hasya**

**Poryek Khusus** : **Tri Oetami (Koordinator)**

**Pemasaran dan Distribusi** : **Irwan SLT**  
**Eric S (manajer lapangan)**

## **BAB III**

# **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**